

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

Dari penelitian yang dilakukan baik itu melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi, maka didapat hasil penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam membimbing pengamalan ajaran Agama Islam, bagaimana hasil yang didapat serta apa saja faktor yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam membimbing pengamalan ajaran agama Islam pada siswa SMPN di Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong.

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. SMPN 1 Pugaan

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Pugaan

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pugaan, merupakan sebuah lembaga formal yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Tabalong. Sekolah ini beralamat di jalan Ahmad Yani.Km. 8 desa Pugaan Kecamatan Pugaan.

SMPN 1 Pugaan berdiri sejak tahun 1991. Sekolah ini didirikan di atas tanah seluas 6.627 m² yang merupakan hibah dari masyarakat, yang terdiri atas 6 ruang belajar, dengan luas bangunan 700 m². Sekolah ini didirikan untuk menampung lulusan-lulusan SD dan MI yang terdekat, yang ingin melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi.

Sebelum sekolah ini didirikan, di Kecamatan Pugaan sebenarnya sudah ada satu sekolah swasta dibawah naungan Depag yaitu MTs Pugaan, namun untuk lulusan SD/MI yang mau melanjutkan ke sekolah negeri terpaksa menempuh jarak yang jauh untuk melanjutkan ke SMPN yaitu ke kecamatan tetangga, Kecamatan Kelua dan Kecamatan Banua Lawas, bahkan ada yang ke Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sejak didirikan sampai sekarang SMPN 1 Pugaan telah mengalami enam kali pergantian kepala sekolah, sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1

Keadaan kepala Sekolah SMPN 1 Pugaan

No	Nama	Priode Kepemimpinan
1.	M. Thaib Arifin	1991-1996
2.	Husin Nafarin	1996-1999
3.	H. Jantera, S. Pd	1999-2002
4.	H. Muhammad Husni	2002-2008
5.	H. Riliansyah, S. Pd	2008-2009 (Pjs)
6.	Jumaroh, S. Pd	2009- Sekarang

Sumber data : dokumen SMPN 1 Pugaan

b. Letak Geografis

Secara geografis, letak sekolah Menengah Pertama 1 Pugaan berada pada wilayah kecamatan dan di dekat jalan raya Tabalong ke Hulu Sungai Utara, dan batas lokasi sebagai berikut :

Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya menuju ke Amuntai Hulu Sungai Utara.

Sebelah barat berbatasan dengan kebun karet penduduk.

Letak bangunan SMPN 1 Pugaan memang strategis, karena berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat, sekolah juga ditunjang dengan adanya musalla yang cukup besar yang dapat menampung seluruh siswa, yang dapat digunakan untuk melaksanakan shalat dhuha dan shalat zuhur berjama'ah, juga tadarus Al-qur'an, pengajaran seni baca Al-Qur'an dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Sekolah juga dilengkapi dengan perpustakaan, lengkap dengan ruangan untuk membaca yang menyediakan buku-buku dari berbagai disiplin ilmu, ruang UKS, Kantin, dan ruang LAB IPA

Selain itu, suasana lingkungan sekolah cukup nyaman dan aman. Pekarangan sekolah juga cukup luas dan teduh dihiasi tanaman bunga, pohon buah-buahan dan sayur-sayuran, yang dikelola khusus oleh guru pertanian.

Adapun identitas SMPN 1 Pugaan adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMPN 1 Pugaan
2. NIS/NSS/NPSN : 30 30 29 43
3. Alamat : Jalan Ahmad Yani Km. 8 Desa Pugaan
4. Kecamatan : Pugaan
5. Kabupaten : Tabalong

6. Kode Pos : 71554
7. Telp/Faks : 0526 2023035
8. E-Mail : smpnsatupugaan@yahoo.co.id
9. Status Sekolah : Negeri
10. Status Tanah : Milik Pemerintah
11. Klasifikasi Gedung : Semi Permanen

c. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pugaan

Sejak berdiri, sekolah ini dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan perkembangan. Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan sekolah ini baik dari kuantitas maupun kualitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan menggembirakan, untuk mengimbangi hal tersebut pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah senantiasa mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengacu kepada peningkatan mutu sekolah dengan berbagai upaya secara maksimal untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Adapun visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pugaan adalah sebagai berikut :

1) Visi SMPN 1 Pugaan

“Unggul Dalam Standar Nasional Pendidikan dan Taqsimantra (Bertaqwa, Berprestasi, Beriman dan Terampil) Yang Berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”

2) Misi SMPN 1 Pugaan

- a) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh.
- b) Mewujudkan prestasi dibidang akademik.
- c) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir dan berwawasan kedepan.
- d) Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kenikmatan hidup peserta didik.
- e) Mewujudkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif.
- f) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh.
- g) Mewujudkan suasana lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan kondusif.
- h) Mewujudkan kemampuan siswa dalam penggunaan alat komunikasi sesuai dengan perkembangan.
- i) Membudayakan kegiatan sosial, infaq dan sadakah.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1

Pugaan

Sehubungan dengan sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pugaan yang peneliti dapatkan setelah mengadakan observasi di lapangan ditambah dengan dokumentasi dari pihak sekolah, maka peneliti mendapatkan data yang selengkap-lengkapnyanya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.2
Sarana dan Prasarana yang Dimiliki Sekolah Menengah Pertama 1 Pugaan

NO	Nama Ruang/Barang	Jlh	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang kepala sekolah	1	√			
2.	Ruang Guru	1	√			
3.	Ruang Tata Usaha	1	√			
4.	Ruang Kelas	6	√			
5.	Ruang Lab. IPA	1	√			
6.	Ruang Perpustakaan	1	√			
7.	Gudang	1		√		
8.	WC. Guru	1	√			
9.	WC. Siswa	1	√			
10.	Tempat Parkir	1	√			
11.	Lapangan Basket	1	√			
12.	Lab. Bahasa	1	√			
13.	Ruang Keterampilan	1	√			
14.	Ruang UKS	1	√			
15.	Ruang Olah Raga	1	√			
16.	Ruang Media dan Alat Bantu	1	√			
17.	Tempat Ibadah (Mushalla)	1	√			

Formatted: Left, Indent: First line: 0 cm, Space After: 10 pt, Line spacing: Multiple 1.15 li

18.	Kantin	1		√		
-----	--------	---	--	---	--	--

e. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pugaan

Salah satu faktor yang sangat berperan di sekolah adalah adanya guru atau tenaga pengajar yang berkompeten dan professional. Tenaga pengajar yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pugaan berjumlah 14 orang yang terdiri dari 2 berlatar belakang D3 serta 12 orang guru yang berlatar belakang S1. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru di SMP Negeri 1 Pugaan tahun ajaran 2011/2012 dapat dilihat table berikut:

Tabel 1.3
Keadaan Guru di Sekolah Menengah Pertama 1 Pugaan

No	Nama/NIP	Jenis Kelamin	Jabatan	Gol/Ruang	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja	
						Thn	Bln
1.	Jumaroh, S. Pd	P	Kep.Sek IPS	IV/a	S1	23	5
2.	H.Riliansyah, S. Pd	L	Wakasek Humas, Gr.B.Indonesia kls 8,9	IV/ a	S1	30	10
3.	Rudiyani, S.Pd	L	Guru BK, Gr. Seni Budaya	IV/a	S1	16	8
4.	Hj. Rima H, S. Pd	P	Gr. Mtk, kls 7,8,9	IV/a	S1	23	6
5.	Hj. Wasithah, A	P	Guru PKN, kls 7,8,9	IV/a	D3	27	8
6.	Hj. Sa'adah M, S.Pd	P	Guru B.Inggris, kls 7,9	IV/a	S1	23	6

7.	Nahdiatul Ad,S.Pd	P	Wakasek Kurikulum	III d	S1	11	8
8.	Hj. Alpiah W, S.Pd	P		IV/a	S1	14	5
9.	Dra. Hj. Nordinah	P	Guru IPS Gr.PAI, kls 7	III c	S1	13	02
10.	Junaidi, A. Md	L	Ekskul Habsyi Gr.B.Indonesia & Gr. Penjaskes	II d	D3	6	4
11.	Dra. Safiah	P	Gr PAI, kls 9 B.Ingggris, kls 8, Mulok, kls 7, Ekskul Tilawah	III b	S1	15	8
12.	St. Zainatul Uda, SP	P	IPA, kls 9, Mulok, kls 7,8	III b	S1	5	8
13.	Norul Ainiah, S. PdI	P	Agama, kls 8, Mulok, kls 8,9	III a	S1	4	8
14.	Jariah, S. PdI	P	Kepala Perpustakaan Ekskul Pramuka Indonesia Mulok Pertanian Pdd Seni	III a	S1	0	9
15.	Muliani, S. Pd	P	Ekskul Pramuka IPS TIK	III a	S1	4	8

f.Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pugaan

Siswa sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pugaan tahun ajaran2011/2012 secara keseluruhan berjumlah 92 siswa yang terdiri dari 58 siswa laki-laki dan 34

siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruang sebanyak 3 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.4
Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pugaan

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Rombongan Belajar
		Lk	Pr		
1	VII	19	6	25	2
2	VIII	23	14	47	2
3	IX	18	11	29	2

a) Sistem Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung pada pagi hari selama enam hari dalam seminggu dari senin sampai sabtu, yang dimulai dari pukul 07.30 sampai 13.15

Kurikulum yang digunakan di SMPN 1 Pugaan adalah KTSP dengan jumlah mata pelajaran sebanyak 12 yaitu ; Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, PKN, Penjaskes, Seni Budaya, Matematika, IPA, Bahasa Inggris, IPS, TIK, Mulok dan BK.

2.SMPN 2 Pugaan

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Pugaan

SMPN 2 Pugaan berdiri tahun 2005, di desa Pampanan, Rt. II, Kec. Pugaan, Kab. Tabalong, luas tanah 6.686 M yang merupakan hibah masyarakat dengan luas bangunan 638,26 M, yang terdiri dari 3 ruang belajar

Sejak didirikan sampai sekarang SMPN 2 Pugaan telah mengalami tiga kali pergantian kepala sekolah, sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

Keadaan kepala Sekolah SMPN 2 Pugaan

No	Nama	Periode Kepemimpinan
1.	Suhaimi, S. Pd	2005-2006
2.	Drs. H. Samsul Bahri	2006-2011
3.	H. Nor Adha, S. Pd	2011- Sekarang

Sumber data : dokumen SMPN 2 Pugaan

b. Letak Geografis

Secara geografis, letak sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pugaan berada di pedesaan yang cukup jauh dari kecamatan, yaitu kurang lebih 9 Km, dan dari SMPN 1 Pugaan kurang lebih 6 Km. Untuk sampai ke lokasi melewati jalan yang berbatu dan sempit yang kalau musim penghujan becek. Di kanan dan kiri jalan terdapat kebun karet penduduk. Dan beberapa km jalan yang dilalui tidak ada penduduknya hanya kebun karet, kecuali wilayah dekat sekolah.

SMPN 2 Pugaan berbatasan dengan :

Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah barat berbatasan dengan kebun karet penduduk.

Letak bangunan SMPN 2 Pugaan memang strategis, karena berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat, dan sekolah ini sudah lama dinanti-nanti karena lulusan SD dan MI yang mau melanjutkan tidak perlu pergi jauh untuk sekolah. Sekolah ditunjang dengan adanya musalla yang cukup besar yang terletak di halaman depan sekolah yang dapat menampung seluruh siswa, yang digunakan untuk melaksanakan shalat dhuha dan shalat zuhur berjama'ah, juga tadarus Al-qur'an, pengajaran seni baca Al-Qur'an dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan lain-lain. Sekolah juga dilengkapi dengan perpustakaan, lengkap dengan ruangan untuk membaca yang menyediakan buku-buku dari berbagai disiplin ilmu, ruang UKS, dan ruang LAB IPA.

Suasana lingkungan sekolah cukup nyaman dan aman. Pekarangan sekolah juga cukup luas dan teduh dihiasi tanaman pelindung, di pekarangan ditanami buah-buahan dan sayur-sayuran, yang dikelola oleh guru yang kebetulan menempati rumah dinas sekolah.

c. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pugaan

Sejak berdiri, sekolah ini terus mengadakan peningkatan. Kepala sekolah senantiasa mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengacu kepada peningkatan mutu sekolah dengan berbagai upaya secara maksimal untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Adapun visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pugaan adalah sebagai berikut :

1.) Visi SMPN 2 Pugaan

“Menjadikan sekolah yang bermutu dengan berdasarkan imtaq dan iptek”

2) Misi SMPN 2 Pugaan

- a) Menyediakan pelayanan belajar yang efektif dengan sumber yang memadai
- b) Melaksanakan pengajaran remedial yang berkelanjutan
- c) Mengkondisikan pembinaan mental/rohani yang berkelanjutan
- d) Melatih anak supaya terampil dalam bidang pertanian
- e) Melatih anak supaya menjadi pramuka andalan
- f) Mendorong semua siswa untuk dapat mengenali potensi dirinya dalam olahraga, seni, sehingga dapat dikembangkan secara optimal

d. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Pugaan

Sehubungan dengan sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pugaan yang peneliti dapatkan

Tabel 2.2

Sarana dan Prasarana yang Dimiliki Sekolah Menengah Pertama 1 Pugaan

NO	Nama Ruang/Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	3	√			
2.	Ruang Guru	1	√			
3.	Ruang Kepala	1	√			
4.	Ruang TU	1	√			
5.	Lab. IPA	1	√			

6.	Ruang Perpus	1	√			
7.	Ruang UKS	1	√			
8.	WC. Gr. Laki-Laki	1	√			
9.	WC. Gr. Perempuan	1	√			
10.	WC. Siswa	1	√			
11.	WC. Siswi	1	√			
12.	Gudang	1	√			
13.	Mushalla	1	√			
14.	Rmh Dinas Gr	1	√			

e. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pugaan

Tenaga pengajar/guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pugaan berjumlah 8 orang guru PNS dan 3 orang honorer, dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 10 orang dan 1 orang masih kuliah. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru di SMP Negeri 2 Pugaan tahun ajaran 2011/2012 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 2.3

Keadaan Guru di Sekolah Menengah Pertama 1 Pugaan

No	Nama/NIP	Jenis Kelamin	Jabatan	Gol/Ruang	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja	
						Thn	Bln
1.	H. Nor Adha,S.Pd	L	Kepala	IV/A	S1	21	02
2.	H.M.Mulkani, S.Ag	L	Guru PAI	IV/A	S1	26	00
3.	Hasfurraji, S, PdI	L	Gr. Matik	III/ b	S1	05	01
4.	Hilminawati,	P	Gr. IPS	III /b	S1	05	01

5.	Erry Muriati,S.Pd	P	Gr. IPA	III/a	S1	03	04
6.	M. Hatadani, S.Pd	L	Gr. Penjas	III/a	S1	02	01
7.	Nurliani, S. Pd	P	Gr. IPS	III/a	S1	01	03
8.	Norinani, S. Sos	L	Pelaksana T U	III/a	S1	10	01
9.	Harnati	P	T U	II/c	SMEAN	10	10
10.	Silahuddin, S. Pd	L	Gr. B. Indonesia	-	S1	-	07
11.	Patmawati, S. PDI	P	Gr. B. Inggris	-	S1	03	09
12.	Rahmiatinisa, S.Sos	P	Pengelola Perpus	-	S1	-	06
13.	Rajudin	L	Staf TU	-	SPPN	04	05

a. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pugaan

Siswa sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pugaan tahun ajaran 2011/2012 secara keseluruhan berjumlah 44 siswa, yang terdiri dari 20 laki- laki dan 24 perempuan, dengan jumlah ruang belajar sebanyak 3 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4
Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pugaan

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Rombongan Belajar
		Lk	Pr		
1	VII	8	12	20	1

2	VIII	6	6	12	1
3	IX	6	6	12	1

b. Sistem Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung pada pagi hari selama enam hari dalam seminggu dari senin sampai sabtu, yang dimulai dari pukul 07.30 sampai 13.15

Kurikulum yang digunakan di SMPN 2 Pugaan adalah KTSP dengan jumlah mata pelajaran sebanyak 12 yaitu ; Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, PKN, Penjaskes, Seni Budaya, Matematika, IPA, Bahasa Inggris, IPS, TIK, Mulok dan BK

B. Paparan Data Penelitian

1. Strategi Guru PAI dalam Membimbing Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Siswa SMPN di Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong.

a. Guru Harus Merencanakan Tujuan dan Mengidentifikasi Kompetensi yang Hendak Dicapai.

1) Al- Quran

a) Menerapkan Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati.

Berkenaan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas VII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Nordinah, menyatakan:

*“Dalam mempelajari ini biasanya dibagi dua, pertama hukum nun mati kemudian hukum mim mati. Dalam mengajarkan materi ini dengan strategi card match, yaitu siswa disuruh memasangkan/menjodohkan mana kalimat yang termasuk hukum nun mati/tanwin dan mana hukum mim mati/tanwin. Dengan terlebih dahulu kami mendemonstrasikan cara membaca hukum nun mati/tanwin dan hukum mim mati/tanwin. Siswa diberi kartu yang berisi tulisan, kemudian mereka disuruh hukum mimmati/tanwin. Kemudian dengan strategi inkuiri yaitu mereka mencari contoh/ menemukan sendiri mana hukum nun mati/tanwin dan hukum mati/tanwin di dalam Al- Quran atau di dalam surah yasin. Kegiatan papan tulis yang sudah saya tulis dari rumah yang berisi kesimpulan materi”.*¹

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Kami mendemonstrasikan contoh bacaan yang termasuk nun mati/tanwin dan nama-nama hukum yang termasuk di dalamnya, kemudian dengan card match, yaitu siswa menempelkan kartu yang sudah kami bagi dan disuruh meletakkan sesuai dengan tempatnya masing-masing. Dan dengan inkuiri yaitu siswa menemukan/mencari sendiri contohnya ke dalam Al-Quran atau kedalam teks ayat yang ada dalam buku. Setelah selesai, kami memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari”.*²

b) Menerangkan Hukum Bacaan Mad dan Waqab

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, kelas VIII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Norul Ainiah, S. PdI, menyatakan :

“Kami mendemonstrasikan contoh bacaan mad dan waqab, dengan strategi reading a loud yaitu membaca nyaring kemudian siswa mengulangi bacaan

¹Hj. Nordinah, *Guru PAI Kelas VII SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 30 Maret 2012

²H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX, SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 3 April 2012

tersebut. Kemudian dengan strategi *inkuiri* yaitu siswa mencari dan menemukan sendiri contohnya dalam Al- Qurān atau dalam teks yang ada dalam materi pelajaran”.³

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

“Kami mendemonstrasikan contoh bacaan mad dan waqab, kemudian dengan strategi *card match*, siswa menempelkan kartu yang ada tulisannya yang sudah dibagi sesuai tempatnya masing-masing, kemudian dengan *inkuiri*, siswa mencari bacaan mad dan waqab dalam Al- Qurān, atau yasin, kemudian kami memasang *caption* dan memberikan kesimpulan”⁴

c) Memahami Al- Qurān Surat al-Insyirah

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas IX SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Safiah, menyatakan :

“Terlebih dahulu memotivasi siswa tentang keutamaan membaca Al- Qurān, kemudian kami mendemonstrasikan bacaan surat al-Insyirah dengan tartil, siswa berlatih membaca surat al-Insyirah. Kami menggunakan strategi card sort (sortir kartu) yaitu dengan membagikan potongan kartu, kemudian siswa diundang menempel sesuai urutan, setelah itu kami menghilangkan potongan-potongan kartu, dan siswa membaca sesuai urutan. Kemudian kami dan siswa bersama-sama membaca surat al-Insyirah.

³Norul Ainiah, *Guru PAI Kelas VIII SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 2 April 2012

⁴H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 10 April 2012

*Setelah itu dengan strategi card match (menjodohkan) siswa diundang untuk membaca arti mufradat, kemudian kami membagikan potongan kartu yang berisi mufradat kata dan arti, kemudian siswa diundang untuk menempelkan sesuai kata dan arti, kemudian kami membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil, kemudian kami membagikan kofian materi, masing-masing kelompok membacakan hasil dan kami mengambil kesimpulan”.*⁵

Untuk mempraktikkan perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam Qur'an sura al-Insyirah sebagai berikut :

*“Kami biasanya menerapkan dengan bermain peran, dengan terlebih dahulu beberapa siswa ditunjuk untuk mempelajari, kami menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, siswa dibagi kelompok, dan kami memanggil beberapa siswa untuk memainkan peran tersebut dengan strategi role playing. Siswa bermain peran sesuai materi yang akan dibahas, masing-masing siswa duduk dikelompoknya. Setelah selesai masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar untuk membahas. Kemudian masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulannya. Kemudian kami memberikan kesimpulan secara umum”.*⁶

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Dalam apersepsi memotivasi siswa pentingnya membaca Al-Quran. Kemudian dengan strategi reading a lout (membaca nyaring), kami mencontohkan bacaan dengan tartil, kemudian siswa mengulangi. Kemudian dengan strategi card sort (sortir kartu), yaitu kartu yang sudah dibagi ditempel oleh masing-masing siswa, kemudian kartu itu dihilangkan/ditutup sebaris demi sebaris dilepas/dihilangkan, kemudian siswa mengulang bacaan ayat tersebut. Dengan card match (menjodohkan) yaitu masing-masing siswa mengambil kartu yang ada tulisannya, kemudian menempelkan sesuai dengan kata dan arti katanya”.*⁷

⁵ Safiah, Guru PAI Kelas IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pugaan: 12 April 2012

⁶ Safiah, Guru PAI Kelas IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pugaan: 19 April 2012

⁷ H. Mulkani, Guru PAI Kelas VII, VIII, IX, SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pampanan: 11 April 2012

Untuk mempraktikkan perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam Al- Quran sura al-Insyirah sebagai berikut :

“Dengan strategi *role playing* (bermain peran), kami menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, kemudian siswa masing-masing memegang perannya, bagaimana perilaku bekerja keras, setelah itu berserah diri hanya pada Allah, kemudian terakhir kami memberikan kesimpulan”⁸.

d) Memahami Ajaran al- Hadits Tentang Kebersihan

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas IX SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Safiah, menyatakan :

*“Denga strategi reading a lout (membaca nyaring) terlebih dahulu kami membaca Al-Hadits dengan benar tentang kebersihan, siswa mengulang bacaan tersebut, kemudian dengan strategi card match (menjodohkan) kami membagikan potongan hadits yang berisi hadits dan arti hadits, siswa diundang untuk menempelkan hadits sesuai arti, siswa dibagi beberapa kelompok, kami membagikan kopian dan buku tek, dan kami membuat pertanyaan yang dapat dijawab melalui buku tek. Dan siswa dibagi dalam kelompok diskusi kami meminta siswa untuk membacakan hasil diskusi dalam kelompok masing-masing dan kami mengembangkan hasil jawaban siswa”*⁹.

Untuk menampilkan perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan :

⁸H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 18 April 2012

⁹ Safiah, *Guru PAI Kelas IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 26 April 2012

“Terlebih dahulu kami memotivasi siswa untuk berperilaku bersih kami menyiapkan skenario yang akan ditampilkan yakni dengan strategi role playing (bermain peran) dengan terlebih dahulu beberapa siswa ditunjuk untuk mempelajari, kami menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, siswa dibagi kelompok, dan kami memanggil beberapa siswa untuk memainkan, masing-masing siswa duduk dikelompoknya., untuk memerankan bagaimana perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari. Setelah selesai masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar untuk membahas. Kemudian masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulannya. Kemudian kami memberikan kesimpulan secara umum”¹⁰

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

“Dengan strategi reading a lout (membaca nyaring) yaitu kami membaca al-Hadits dengan benar, diikuti siswa, kemudian dengan strategi card match (menjodohkan) yaitu siswa dibagikan kartu, kemudian mereka menempel sesuai pasangan hadits dan artinya, dan siswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan makna yang terkandung dalam hadits, kemudian kami memberikan kesimpulan”¹¹

Untuk menampilkan perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan :

“Dengan strategi role playing (bermain peran), setelah siswa memahami arti hidup bersih, kemudian mereka dibagi dalam beberapa kelompok untuk memainkan peran, dengan terlebih dahulu kami menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian siswa memerankan bagaimana perilaku bersih seperti yang diinginkan hadits, setelah itu mereka berdiskusi, masing-masing menyampaikan pendapatnya. Kemudian kami menyimpulkan”¹²

2) Aqidah

a) Meningkatkan Keimanan Kepada Malaikat.

¹⁰ Safiah, Guru PAI Kelas IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pugaan: 28 April 2012

¹¹H. Mulkani, Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pampanan: 25 April 2012

¹²H. Mulkani, Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pampanan: 25 April 2012

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas VII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Nordinah, menyatakan :

*“Siswa dibagi beberapa kelompok kecil, kemudian mendiskusikan materi, dengan terlebih dahulu kami memberikan batasan permasalahan yang akan dibahas yaitu pengertian malaikat Allah, pembahasan dalil, arti beriman kepada malaikat, nama-nama dan tugas malaikat serta keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan manusia. Masing-masing kelompok membahas secara berbeda, kemudian mengemukakan pendapatnya masing-masing, terakhir kami menyimpulkan”.*¹³

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Siswa dibagi dalam kelompok diskusi, untuk mendiskusikan materi, kami menyampaikan pembahasan yang akan mereka diskusikan yaitu pengertian malaikat dan iman kepada malaikat serta dalil-dalilnya, nama-nama dan tugas para malaikat, kemudian keterkaitannya dengan perbuatan manusia, masing-masing kelompok mengemukakan pendapat, kemudian terakhir kami menyimpulkan”.*¹⁴

b) Meningkatkan Keimanan Kepada Rasul Allah.

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas VIII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Norul Ainiah, S. PdI, menyatakan :

“Kami terlebih dahulu menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah, kemudian siswa membaca dan menelaah literatur dan mendiskusikan perbedaan nabi dan rasul dan sifat-sifatnya, kemudian masing-masing kelompok siswa menyampaikan contoh-contoh perilaku dalam rangka meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw secara bergiliran dan siswa juga

¹³Hj. Nordinah, *Guru PAI Kelas VII, SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 13 April 2012

¹⁴H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 1 Mei 2012

membahas tentang rasul ulul azmi, kemudian terakhir kami menyimpulkan
”¹⁵

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

“Kami menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah, kemudian siswa dibagi dalam kelompok diskusi untuk menelaah hal-hal yang berkenaan hal tersebut, yaitu perbedaan nabi dan rasul, kemudian menyebutkan nama dan sifat-sifatnya kemudian membahas tentang rasul ulul azmi dan keistemewaannya. Kemudian siswa berdiskusi tentang berbagai pekerjaan manusia terkait dengan tugas-tugas malaikat Allah, kemudian masing-masing kelompok menyimpulkan materi tersebut, dan terakhir kami menyimpulkan”¹⁶

c) Meningkatkan Keimanan Kepada Qadha dan Qadar

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru

PAI kelas SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Safiah , menyatakan :

“Terlebih dahulu kami memotivasi mengenai pentingnya beriman kepada qadha dan qadar, kami menggunakan strategi everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), yaitu dengan membagikan secarik kertas/karton kepada seluruh siswa, kemudian mereka disuruh menuliskan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari, kertas dikumpulkan kemudian dibagi lagi, pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulisnya sendiri, mereka disuruh membaca dalam hati soal yang mereka terima dan memikirkan jawabannya, satu persatu siswa diminta untuk membaca soal dan jawabannya, setelah jawaban diberikan minta siswa lain untuk menambahkan, lanjutkan dengan siswa-siswa lainnya. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, siapkan satu panelis yang akan menjawab pertanyaan, bacakan kertas dan diskusikan, siswa bergantian menjadi panelis, kemudian

¹⁵Norul Ainiah, *Guru PAI Kelas VIII, Wawancara Pribadi*, Pugaan: Wawancara Pribadi, Pugaan: 9 April 2012

¹⁶H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 2 Mei 2012

*semua siswa diminta menuliskan dalam kertas pendapat dan hasil pengamatan mereka tentang materi pelajaran yang diberikan”.*¹⁷

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Setelah menjelaskan pengertian beriman kepada qadha dan qadar Allah, siswa dibagi dalam kelompok diskusi kecil untuk membahas materi yang ada, dan kami menyampaikan hal-hal yang harus dibahas, pengertian, ciri-ciri orang yang beriman kepada qadha dan qadar, menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar, dan menyebutkan ayat Al-Quran tentang qadha dan qadar, siswa menyampaikan hasil diskusi dan yang lain membahas secara bergantian”.*¹⁸

3) Akhlak

a) Membiasakan Perilaku Terpuji (Kerja Keras, Tekun, Ulet dan Teliti)

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas VII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Nordinah, menyatakan :

*“Kami menjelaskan perilaku terpuji seperti kerja keras, tekun, ulet dan teliti, kemudian membagi siswa dalam kelompok diskusi untuk membahas dan menemukan konsep yang benar tentang perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti), dan dalil yang berkenaan dengan hal tersebut. Kemudian siswa melakukan simulasi untuk membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti”.*¹⁹

¹⁷ Safiah, *Guru PAI Kelas IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 3 Mei 2012

¹⁸H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 8 Mei 2012

¹⁹Hj. Nordinah, *Guru PAI Kelas VII, SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 14 April 2012

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

“Kami memberikan penjelasan tentang perilaku terpuji dalam hal ini kerja keras, tekun, ulet dan teliti, kemudian siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan perilaku terpuji tersebut, masing-masing kelompok menyebutkan contoh-contoh perilaku itu, dan dalil-dalil yang membahas tentang hal tersebut. Kemudian mereka menyampaikan hasil diskusinya didepan kelompok lain. Kemudian masing-masing kelompok melakukan simulasi untuk membiasakan perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet dan teliti)”.²⁰

Wawancara dengan orang tua siswa SMPN 1 dan 2 Pugaan, menyatakan:

*“Bahwa menurut beliau anak sudah terbiasa bekerja keras, di rumah juga selalu membantu pekerjaan rumah sehari-hari, mereka belajar dan mengulang pelajaran juga mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain di rumah, membantu ke kebun dan ke sawah, dan mereka terbiasa mengerjakan tugas-tugas di sekolah”*²¹

b) Membiasakan Perilaku Terpuji (Adab Makan dan Minum)

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas VIII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Norul Ainiah, S. PdI, menyatakan :

“Kami menjelaskan perilaku terpuji (adab makan dan minum) dengan dalilnya kemudian siswa membaca dan mengkaji literatur untuk menemukan konsep yang jelas dan benar tentang adab makan dan minum, dan mendiskusikan tatacara makan dan minum yang benar dalam kehidupan sehari-hari, kemudian siswa melakukan simulasi untuk membiasakan dalam

²⁰H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 8 Mei 2012

²¹Ahmad, Uran, *Orang Tua Siswa SMPN 1 dan 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, 3 dan 8 Mei 2012

*adab makan dan minum dan untuk mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan keluarga”.*²²

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Terlebih dahulu dijelaskan pengertian perilaku terpuji yaitu adab makan dan minum, dengan menyebutkan dalilnya, setelah itu siswa disuruh mengkaji dan membaca literatur untuk dapat memahami dan menemukan konsep yang jelas dan benar tentang adab makan dan minum, dan mendiskusikan dengan kelompok yang sudah dibagi, setelah itu mendiskusikan tatacara makan dan minumlah yang benar dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa dibiasakan untuk mempraktikkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga”.*²³

Wawancara dengan orang tua siswa, SMPN 1 dan 2 Pugaan, menyatakan:

*“Menurut mereka anaknya mengerti tata cara makan dan minum yang baik, makan di tempat makan yang sudah ditentukan, makannya bersama-sama dengan anggota keluarga yang lain, tidak mencari yang tidak ada, dan menyantap yang sudah disediakan. Tidak minum dengan berdiri, dan minum dengan alat yang sudah tersedia (gelas) dan sedikit demi sedikit dan mereka mengetahui tatacara makan dan minum dari pelajaran di sekolah dan orang tua juga selalu mengingatkan.”*²⁴

c) Menghindari Perilaku Tercela (Takabur)

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas IX SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Safiah, menyatakan :

²²Norul Ainiah, *Guru PAI Kelas VIII SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 12 April 2012

²³H. Mulkani, S. Ag, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 9 Mei 2012

²⁴Ahmad, Uran, *Orang Tua Siswa SMPN 1 dan 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, 5 dan 15 Mei 2012

“Terlebih dahulu kami mengingatkan siswa tentang bahaya takabur, kami menggunakan strategi everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), yaitudengan membagikan secarik kertas/karton kepada seluruh siswa, kemudian mereka disuruh menuliskan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari, kertas dikumpulkan kemudian dibagai lagi, pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulisnya sendiri, mereka disuruh membaca dalam hati soal yang mereka terima dan memikirkan jawabannya, satu persatu siswa diminta untuk membaca soal dan jawabannya, setelah jawaban diberikan minta siswa lain untuk menambahkan, lanjutkan dengan siswa- siswa lainnya. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, siapkan satu panelis yang akan menjawab pertanyaan, bacakan kertas dan diskusikan, siswa bergantian menjadi panelis, kemudian semua siswa diminta menuliskan dalam kertas pendapat dan hasil pengamatan mereka tentang materi pelajaran yang diberikan”²⁵

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

“Sebelumnya siswa diingatkan tentang bahaya takabur, setelah siswa memahami berbahayanya sifat takabur, mereka dipanggil untuk memainkan peran, kemudian kami menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, mereka masing-masing memainkan peran yang sudah kami tentukan sesuai materi, setelah itu mereka berdiskusi dan masing-masing menyampaikan pendapatnya, kemudian kami menyimpulkan dan siswa mencatatnya”²⁶

Wawancara dengan orang tua siswa SMPN 1 dan 2 Pugaan menyatakan, bahwa:

“Menurut mereka bahwa anaknya tahu bahwa perilaku takabur itu tidak baik, dan dosa besar, karena memang mereka sudah mendapatkan keterangan dan pelajaran dari guru dan tak lupa orang tua selalu menasehati di rumah”²⁷

4) Fiqih

²⁵Dra. Safiah, *Guru PAI Kelas IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 5 Mei 2012

²⁶H. Mulkani, S. Ag, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 15 Mei 2012

²⁷Ahmad, Uran, *Orang Tua Siswa SMPN 1 dan 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, 22 April dan 21 Mei 2012

a) Memahami Tatacara Shalat Jum'at

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas VII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Nordinah, menyatakan :

*“Terlebih dahulu kami memotivasi siswa tentang pentingnya shalat jum'at, siswa dibagi dalam beberapa kelompok, untuk membahas materi tentang shalat jum'at yang kami sampaikan, mulai pengertian, syarat-syarat serta tatacara shalat jum'at, masing-masing kelompok mengemukakan pendapatnya, disambung yang lain secara bergiliran, kemudian siswa kedepan mendemonstrasikan bagaimana tatacara shalat jum'at secara bergiliran, setelah itu kami menyimpulkan pelajaran dan siswa mencatat”.*²⁸

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Sebelumnya memotivasi siswa tentang pentingnya shalat jum'at, kemudian siswa dibagi dalam kelompok diskusi, untuk membahas materi yang akan dipelajari, sebelumnya kami menyampaikan materi-materi yang akan dibahas, tentang pengertian, syarat-syarat dan tatacara shalat jum'at. Masing-masing kelompok menyampaikan pendapatnya diikuti kelompok lainnya secara bergiliran. Kemudian siswa diminta untuk mendemonstrasikan tatacara shalat jum'at secara bergiliran, kemudian pada akhir pelajaran, kami menyimpulkan pelajaran dan siswa mencatat.”*²⁹

b) Memahami Tatacara Shalat Jama' dan Qashar

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas VII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Nordinah, menyatakan :

²⁸ Nordinah, *Guru PAI Kelas VII SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 20 April 2012

²⁹ H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 15 Mei 2012

*“Terlebih dahulu kami memotivasi siswa tentang pentingnya mengetahui shalat jama’ dan qasar, kemudian siswa dibagi dalam beberapa kelompok, untuk membahas materi tentang shalat jama’ dan shalat qashar mulai tentang pengertian, syarat-syarat serta tatacara shalat jama’ dan shalat qashar, masing-masing kelompok mengemukakan pendapatnya, disambung yang lain secara bergiliran, kemudian siswa kedepan mendemonstrasikan bagaimana tatacara shalat jama’ dan shalat qashar secara bergiliran, setelah itu kami menyimpulkan pelajaran dan siswa mencatat”.*³⁰

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Dimulai dengan memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari shalat jama’ dan shalat qashar, kemudian siswa dibagi dalam kelompok diskusi, untuk membahas materi yang akan dipelajari, sebelumnya kami menyampaikan materi-materi yang akan dibahas, tentang pengertian, syarat-syarat dan tatacara shalat jama’ dan shalat qashar. Masing-masing kelompok menyampaikan pendapatnya diikuti kelompok lainnya secara bergiliran. Kemudian siswa diminta untuk mendemonstrasikan tatacara shalat jama’ dan shalat qashar secara bergiliran, kemudian pada akhir pelajaran, kami menyimpulkan pelajaran dan siswa mencatat”.*³¹

c) Memahami Hukum Islam Tentang Hewan Sebagai Sumber Bahan Makanan.

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru

PAI kelas VIII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Norul Ainiah, S. PdI, menyatakan :

“Terlebih dahulu memotivasi siswa untuk mengetahui hewan yang halal dan haram. Kami menggunakan strategi card match (menjododhkan) dengan membagikan kartu yang sudah berisi nama-nama hewan yang halal dan haram, masing-masing siswa memasang mana hewan yang halal dan mana hewan yang haram, setelah itu siswa dibagi dalam kelompok diskusi

³⁰Nordinah, Guru PAI Kelas VII SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi, 21 April 2012

³¹H. Mulkani, Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pampanan: 22 Mei 2012

*untuk membahas masalah tersebut dengan kami berikan materi-materi yang akan dibahas, yaitu tentang pengertian makanan halal dan haram, jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan serta dalil naqlinya. Masing-masing kelompok berdiskusi kemudian mengemukakan argumennya secara bergantian. Dan terakhir kami memberikan kesimpulan dan siswa mencatat”.*³²

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Terlebih dahulu siswa dimotivasi pentingnya mengetahui hewan yang halal dan haram. Dengan menggunakan strategi card match (menjodohkan) yaitu mula-mula kartu dibagi kepada siswa dengan tulisan nama-nama hewan yang halal dan nama-nama hewan yang haram, kemudian siswa menempelkan mana hewan yang halal dan mana yang haram serta dalil naqlinya. Kemudian siswa mendiskusikan hasil tadi dengan mengemukakan argumennya masing-masing, setelah itu kami menyimpulkan dan siswa mencatatnya”.*³³

d) Memahami Tatacara Berbagai Shalat Sunnah

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas IX SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Safiah, menyatakan :

“Terlebih dahulu memotivasi siswa pentingnya mengetahui tatacara shalat sunnah. Kami menggunakan strategi everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru) yaitu dengan membagikan kertas/kartun, kemudian siswa diminta untuk membuat pertanyaan di kartun yang telah dibagikan, kemudian dikumpulkan dan dibagi kembali untuk mencari jawaban dan pastikan tidak ada siswa yang menerima pertanyaan yang ia bikin sendiri satu persatu siswa diminta untuk membaca soal dan jawabannya, setelah jawaban diberikan minta siswa lain untuk menambahkan, lanjutkan dengan siswa-siswa lainnya. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, siapkan satu panelis

³²Norul Ainiah, *Guru PAI Kelas VIII SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 16 April 2012

³³H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 22 Mei 2012

yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, bacakan kertas dan diskusikan, siswa bergantian menjadi panelis, kemudian semua siswa diminta menuliskan dalam kertas pendapat dan hasil pengamatan mereka tentang materi pelajaran yang diberikan".³⁴

Wawancara dengan H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

"Diawali dengan memotivasi siswa tentang pentingnya memahami tatacara berbagai shalat sunnah. Untuk materi ini kami menggunakan strategi everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), yaitu dengan cara membagikan kertas kepada seluruh siswa, mereka disuruh menuliskan pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang sedang dibahas, kemudian kertas tersebut dikumpulkan kembali, kemudian dibagikan ke siswa lagi, dan pastikan tidak ada siswa yang menerima kertasnya sendiri, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kemudian siswa diminta membacakan pertanyaan dan jawaban yang ada di kertasnya masing-masing, kemudian yang lain menambahkan, setelah itu kertas dikumpulkan kembali, kemudian siswa diminta menjadi panelis yang akan menjawab pertanyaan, kemudian pertanyaan dibaca dan didiskusikan, siswa secara bergiliran menjadi panelis, kemudian mereka disuruh mencatat pendapat dan hasil pengamatan tentang materi yang sedang diajarkan".³⁵

5) Tarikh dan Kebudayaan Islam

a) Memahami Sejarah Nabi Muhammad Saw

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas VII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Nordinah, menyatakan :

"Terlebih dahulu memotivasi siswa tentang pentingnya mengetahui sejarah Nabi Muhammad Saw. Dalam materi ini dengan menggunakan strategi everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), yaitu dengan membagikan kertas kepada seluruh siswa, kemudian mereka disuruh menuliskan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas yang sudah dituliskan,

³⁴ Safiah, Guru PAI Kelas IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pugaan: 10 Mei 2012

³⁵H. Mulkani, Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pampanan: 22 Mei 2012

*kemudian kertas tersebut dikumpulkan kembali, setelah itu dibagi lagi kepada siswa, dan tidak ada siswa yang menerima kertasnya sendiri, kemudian mereka disuruh menjawab, dan masing-masing siswa secara bergiliran membacakan pertanyaan dan jawabannya, kemudian kertas dikumpul kembali, dan siswa diminta menjadi panelis untuk menjawab pertanyaan, kemudian pertanyaan dibaca dan didiskusikan dan masing-masing siswa bergiliran menjadi panelis, kemudian semua siswa disuruh mencatat semua hasil yang sudah dibahas dalam materi ini”.*³⁶

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Diawali dengan memotivasi siswa tentang pentingnya mengetahui sejarah Nabi Muhammad Saw. Dalam materi ini kami menggunakan strategi everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), yaitu dengan membagikan kertas kepada siswa dan disuruh mereka membuat pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas, kemudian kertasnya dikumpul kembali, setelah itu dibagikan lagi kepada siswa dan setiap siswa tidak boleh menerima kertas yang telah ditulisnya tadi, mereka disuruh menjawab pertanyaan yang ada di kertas, kemudian mereka disuruh membacakan pertanyaan dan jawaban secara bergiliran, setelah itu kertas dikumpul kembali, dan siswa diminta menjadi panelis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan kemudian didiskusikan, semua siswa bergiliran menjadi panelis, kemudian semua disuruh mencatat hasil yang sudah dibahas dalam materi tersebut”.*³⁷

b) Memahami Sejarah Dakwah Islam

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas VII SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

³⁶ Nordinah, *Guru PAI Kelas VII SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 27 April 2012

³⁷ H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 23 mei 2012

Wawancara dengan Ibu Norul Ainiah, S. PdI, menyatakan :

*“Pertama memotivasi siswa tentang pentingnya memahami sejarah dakwah Islam. Mengenai materi ini siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, kemudian masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ditentukan, dan masing-masing kelompok berdiskusi dan menyampaikan tanggapannya diikuti oleh kelompok lainnya, kemudian terakhir kami memberikan kesimpulan, dan siswa diminta untuk mencatat kesimpulan tersebut”.*³⁸

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Terlebih dahulu memotivasi siswa tentang pentingnya memahami sejarah dakwah Islam. Dalam materi ini menggunakan diskusi dengan terlebih dahulu siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, kemudian masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ditentukan, masing-masing kelompok berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya, dan kelompok lain juga menyampaikan pendapatnya, setelah selesai kami memberikan kesimpulan dan siswa mencatat kesimpulan tersebut”.*³⁹

c) Memahami Sejarah Tradisi Islam Nusantara

Berkenaan dengan ini strategi yang digunakan seperti yang diungkapkan guru PAI kelas IX SMPN 1 dan 2 Pugaan, sebagai berikut :

Wawancara dengan Ibu Dra. Safiah, menyatakan :

“Diawali dengan memotivasi siswa tentang pentingnya memahami sejarah tradisi Islam Nusantara. Dalam materi ini digunakan strategi everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), yaitu dengan membagikan kertas kepada seluruh siswa, kemudian mereka disuruh membuat pertanyaan tentang materi ini yang sudah ditetapkan, kemudian kertas-kertas tersebut dikumpulkan kembali, dan setelah itu dibagikan kembali kepada seluruh siswa, dan tidak ada siswa yang menerima kertasnya sendiri, kemudian mereka disuruh menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, dan masing-masing membaca pertanyaan dan jawaban secara bergiliran, kemudian kertas dikumpulkan kembali, dan siswa ditunjuk untuk menjadi penulis dan menjawab pertanyaan-

³⁸Norul Ainiah, *Guru PAI Kelas VIII SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 19 April 2012

³⁹H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 23 Mei 2012

*pertanyaan yang dibacakan kemudian didiskusikan, terakhir siswa disuruh mencatat semua hasil dari materi yang telah dipelajari”.*⁴⁰

Wawancara dengan Bapak H. Mulkani, S. Ag, menyatakan :

*“Terlebih dahulu memotivasi siswa tentang pentingnya memahami sejarah tradisi Islam Nusantara. Dalam materi ini digunakan strategi everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), yaitu dengan membagikan kertas kepada siswa dan diminta meuliskan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas dan sudah ditentukan, kemudian kertas dikumpulkan dan dibagi kembali, dg memastikan tidak ada siswa yang menerima kertasnya sendiri. Kemudian siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang ada di kertasnya masing-masing secara bergiliran, kemudian kertas dikumpulkan kembali, siswa ditunjuk untuk menjadi panelis untuk menjawab pertanyaan dan mendiskusikannya, kemudian siswa disuruh mencatat hasil dari materi pelajaran tersebut”.*⁴¹

b. Guru Harus Melihat Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran.

1) Perhatian Siswa Terhadap Pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat proses belajar mengajar, siswa memperhatikan pada saat bapak dan ibu guru mengajarkan materi, siswa sudah siap di kelas sebelum pelajaran dimulai, dan mereka sudah siap di depan buku paketnya masing-masing.⁴²

⁴⁰Dra. Safiah, *Guru PAI Kelas IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 12 Mei 2012

⁴¹H. Mulkani, S. Ag, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 23 Mei 2012

⁴²*Hasil Observasi*, SMPN 1 dan 2 Pugaan, Tanggal 30 Maret dan 3 April 2012

2) Siswa Dibimbing untuk Mendapatkan Pengamalan dan Kompetensi yang Diinginkan.

Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, pada saat mengajar bapak dan ibu guru menggunakan berbagai strategi, sehingga pengamalan dan kompetensi dari setiap materi pelajaran dapat dengan cepat diterima siswa. Pada saat mengawali pelajaran, guru selalu memotivasi siswa pentingnya ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran yang diajarkan, dan siswa mengetahui kompetensi dari materi yang sedang diajarkan, mereka dilibatkan dan menemukan sendiri apa yang ingin dicapai dari proses belajar mengajar.⁴³

3) Melihat Pengalaman dan Kompetensi Siswa yang Ada, untuk Menimbulkan Kegiatan Belajar.

Dari hasil observasi pada saat proses belajar mengajar, bapak dan ibu guru selalu memberikan pretes berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa keterkaitan dengan materi yang akan ia sampaikan. Pengalaman dan kompetensi yang dimiliki siswa dijadikan bahan bagi bapak dan ibu guru untuk menimbulkan kegiatan belajar dan untuk menyampaikan materi selanjutnya. Seperti pada saat bapak dan ibu guru mau mengajarkan materi tentang tatacara shalat jama' dan qashar, siswa sudah memiliki kompetensi tentang shalat wajib, hal itu ia munculkan kembali.⁴⁴

c. Guru Harus Memaknai Kegiatan Belajar.

⁴³*Hasil Observasi dan Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, Tanggal 10 dan 12 April 2012*

⁴⁴*Hasil Observasi, SMPN 1 dan 2 Pugaan, Tanggal 11 dan 19 April 2012*

1) Guru Harus Membuat Kegiatan Belajar Hidup

Dari observasi yang penulis lakukan pada saat proses belajar mengajar, bapak dan ibu guru mengajar di dalam kelas menggunakan berbagai strategi yang berpusat pada keaktifan siswa, sehingga pada saat proses belajar mengajar terasa hidup, dan terjadi komunikasi antara bapak ibu guru dengan siswa.⁴⁵

2) Guru Membuat Kegiatan Belajar Mengajar Relevan dengan Kehidupan Keseharian Siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada bapak dan ibu guru bahwa kegiatan belajar mengajar relevan dengan kehidupan siswa, hal ini karena masalah yang bapak ibu sampaikan adalah masalah-masalah keseharian siswa yang mereka hadapi dalam realita kehidupan, seperti materi tentang membiasakan perilaku terpuji dan menjauhi perilaku tercela, yang selalu harus ada dalam kehidupan.⁴⁶

3) Guru Harus Menantang Rasa Ingin Tahu dan Imajinasi Siswa.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada saat proses belajar mengajar terlihat siswa aktif secara fisik dan juga mental, siswa terlibat secara langsung menemukan kompetensi yang akan dicapai, seperti pada saat materi yang ada

⁴⁵*Hasil Observasi, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 13 dan 18 April 2012*

⁴⁶*Hasil Observasi dan Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 19 dan 25 April 2012*

praktiknya, misalnya mereka mempraktikkan bagaimana perilaku hidup bersih di lingkungan sekolah dan keluarga, mereka bermain peran.⁴⁷

2. Hasil Bimbingan Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Siswa SMPN di Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong.

a. Memahami Materi Pelajaran

1) Siswa Mengerti Materi yang Diajarkan.

Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, siswa dapat mengerti materi yang diajarkan, mereka ikut aktif dalam pembelajaran. Ini terbukti dari pertanyaan-pertanyaan yang penulis lontarkan kepada siswa, mengenai materi yang sedang dibahas, mereka dapat menjelaskan kompetensi dari materi tersebut.⁴⁸

2) Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan.

Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang telah diajarkan, disetiap akhir SK KD (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar). Ini terbukti bahwa mereka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru dan penulis ajukan⁴⁹

3) Dapat Mengerjakan Tugas dan PR (Pekerjaan Rumah)

⁴⁷*Hasil Observasi*, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 12 April dan 1 Mei 2012

⁴⁸*Hasil Observasi dan Wawancara Kepada Siswa* SMPN 1 dan 2 Pugaan, 20 April dan 2 Mei 2012

⁴⁹*Hasil Observasi dan Wawancara Kepada Siswa* SMPN 1 dan 2 Pugaan, 16 April dan 8 Mei 2012

Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, siswa dapat mengerjakan tugas dan PR (Pekerjaan Rumah). Dari tugas yang diberikan disetiap akhir materi pelajaran.⁵⁰

b. Aktif dalam Mengikuti Pelajaran Agama dan Juga Kegiatan Keagamaan.

1) Pembacaan Surah Yasin, al- Waqiah dan al- Mulk

Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa setiap pagi senin di SMPN 1 Pugaan sebelum pelajaran dimulai seluruh siswa membaca surah yasin, pagi selasa pembacaan surah al-waqiah dan pada hari rabu pembacaan surah al- Mulk (tabarak) yang dibimbing oleh guru PAI dan dibantu guru-guru yang kena tugas piket. Mereka membacanya secara serentak dan berjamaah, kemudian setelah membaca surah-surah tersebut dilanjutkan membaca asmaul husna dan do'a-do'a yang diambil dari buku *al-ma'surat*. Dan adapun di SMPN 2 Pugaan membaca surah yasin, dan juga surah-surah pendek.⁵¹

Wawancara dengan guru mata pelajaran lain SMPN 1 Pugaan menyatakan bahwa:

*“Menurut keterangan guru lain bahwa memang benar disetiap pagi sebelum pelajaran dimulai ada kegiatan pembacaan yasin yaitu hari senin, selasa al- Waqiah dan hari rabu surah al- Mulk, semua siswa mengikuti dibimbing guru PAI dan juga guru-guru yang piket hari itu”*⁵²

⁵⁰Hasil Observasi dan wawancara Kepada SMPN 1 dan 2 Pugaan, 26 April dan 9 Mei 2012

⁵¹Hasil Observasi, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 21 April dan 15 Mei 2012

⁵²Alpiah Wahdah, Guru Mata Pelajaran IPS pada SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi, 21 April 2012

Wawancara dengan dengan guru mata pelajaran lain mengatakan bahwa:

*“Memang benar setiap pagi dilaksanakan pembacaan yasin dan surah-surah pendek sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru PAI dan juga guru lain”.*⁵³

2) Tadarus Al- Quran

Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa setiap pagi kamis, jum'at dan sabtu di SMPN 1 Pugaan, sebelum jam pelajaran dimulai diadakan tadarus Al- Quran, dan setiap hari sebelum shalat berjama'ah, satu persatu siswa disuruh membaca Al- Quran dengan dibimbing oleh guru PAI dengan mengambil tempat di mushala sambil menjelaskan hukum tajwidnya dan makharijul khurufnya. Dan untuk di SMPN 2 Pugaan tadarus setelah shalat zuhur berjama'ah dan terkadang juga membaca yasin dan tadarus secara rutin sebelum zuhur pada pesantren kilat di bulan ramadhan.⁵⁴

Wawancara dengan guru mata pelajaran lain SMPN 1 Pugaan menyatakan bahwa:

*“Setiap pagi kamis, jum'at dan sabtu sebelum belajar diadakan tadarus Al- Quran, siswa secara bersama-sama membaca Al- Quran, yang disambung terus menerus, sampai mereka khatam. Dan untuk kelas IX biasanya diadakan khataman pada waktu kelulusan, dan sebelum shalat zuhur mereka juga tadarus menunggu waktu dengan dibimbing satu persatu bacaan dan tajwidnya”*⁵⁵

⁵³Norliani, Guru Mata Pelajaran IPS pada SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi, 15 Mei 2012

⁵⁴Hasil Observasi dan Wawancara SMPN 1 dan 2 Pugaan, 28 April dan 22 Mei 2012

⁵⁵Alpiah Wahdah, Guru Mata Pelajaran IPS SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pugaan : 16 April 2012

Wawancara dengan guru mata pelajaran lain SMPN 2 Pugaan, menyatakan bahwa:

“Setiap habis sembahyang zuhur berjama’ah diadakan tadarus Al-Quran yang dibimbing oleh guru PAI dan terkadang juga membaca yasin”⁵⁶

3) Shalat Dhuha

Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa di SMPN 1 Pugaan untuk siswa kelas IX yang sudah tidak belajar lagi, hanya menunggu kelulusan setiap hari pada waktu istirahat pertama dilaksanakan sembahyang dhuha, sendiri-sendiri kemudian membaca doanya secara bersama-sama dibimbing oleh guru. Dan untuk kegiatan ruti setiap hari jum’at dan sabtu. Untuk SMPN 2 Pugaan sembahyang dhuha dilaksanakan, akan tetapi tidak setiap hari, secara rutin dilaksanakan pada saat pesantren ramadhan.⁵⁷

Wawancara dengan siswa SMPN 1 Pugaan, menyatakan bahwa:

“Setiap hari ketika istirahat shalat dhuha seluruh siswa-siswi kelas IX, dan untuk keseluruhan siswa setiap hari jum’at dan sabtu”⁵⁸

Wawancara dengan siswa SMPN 2 Pugaan menyatakan bahwa:

“Shalat dhuha dilaksanakan di mushalla sekolah, akan tetapi tidak sama dengan sembahyang berjamaah dilaksanakan rutin senin sampai Kamis”⁵⁹

⁵⁶Norliani, *Guru Mata Pelajaran IPS SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 4 April 2012

⁵⁷*Hasil Observasi dan Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 3 dan 22 Mei 2012*

⁵⁸Samsuni, *Siswa SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 5 Mei 2012

⁵⁹Misnah, *Siswa SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 4 April 2012

Wawancara dengan siswa guru PAI SMPN 2 Pugaan menyatakan bahwa:

“Shalat dhuha dilaksanakan di mushalla sekolah, akan tetapi tidak bisa setiap hari, karena harus mengajar, dan kebetulan guru PAI Cuma satu orang, kecuali ketika pesantren kilat ramadhan karena pelaksanaannya disatukan seluruh siswa”⁶⁰

4) Shalat Berjama’ah

Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa setiap hari senin sampai kamis di kedua sekolah ini melaksanakan sembahyang zuhur secara berjamaah, untuk di SMPN 1 Pugaan karena guru PAI nya semua perempuan, maka yang menjadi imam adalah guru-guru laki-laki yang memegang mata pelajaran lain, dan terkadang kata mereka bisa juga menunjuk siswa kelas IX yang sudah dibimbing terlebih dahulu. Dan untuk SMPN 2 Pugaan yang menjadi imam adalah guru PAI itu sendiri dan terkadang kepala sekolah. Semua siswa, guru-guru dan kepala sekolah ikut shalat berjamaah.⁶¹

Wawancara dengan Ibu kepala sekolah SMPN 1 Pugaan menyatakan bahwa:

“Di sekolah SMPN 1 Pugaan ini melaksanakan shalat berjama’ah dari hari senin sampai kamis, guru-guru lain selain guru PAI juga ikut, dan ketika ada guru lain yang berhalangan mereka tidak pulang duluan, akan tetapi menunggu yang lain yang sedang berjama’ah”⁶²

Wawancara dengan kepala SMPN 2 Pugaan menyatakan bahwa:

⁶⁰H. Mulkani, *Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pampanan: 18 April 2012

⁶¹*Hasil Observasi dan Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 27 April dan 22 Mei 2012*

⁶²Jumaroh, *Kepala Sekolah SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 26 April 2012

“Setiap senin sampai Kamis dilaksanakan sembahyang berjamaah, semua siswa mengikuti dan guru-guru juga mengikutinya, untuk guru yang berhalangan mereka tidak langsung pulang, akan tetapi menunggu yang lain selesai”⁶³

5) Pembacaan Do’a-Do’a

Dari observasi yang penulis lakukan, bahwa setiap hari sebelum pelajaran dimulai siswa-siswi membaca do’a-do’a dan asmaul husna, yang dibaca secara bersama-sama.⁶⁴

6) Mengikuti Lomba-Lomba

Dari wawancara yang penulis lakukan bahwa di SMPN 1 Pugaan seringkali mengadakan lomba-lomba antar kelas pada waktu selesai ujian, seperti lomba azan, tilawah, lomba da’i cilik, lomba tatacara shalat berjamaah, tatacara masuk, lomba membaca syair maulid habsyi dan diba’i. Dan mereka juga mengikuti lomba-lomba tingkat kecamatan, kabupaten dan pernah tingkat propinsi, dan Alhamdulillah menurut mereka beberapa kali mendapatkan juara. Dan untuk SMPN 2 Pugaan tidak mengikuti lomba-lomba, karena menurut guru PAI sekolah mereka lokasinya jauh, mereka kesulitan membawa siswa keluar untuk ikut lomba-lomba.⁶⁵

Wawancara dengan kepala SMPN 1 Pugaan, menyatakan bahwa:

“Sekolah ini sering mengadakan lomba-lomba termasuk lomba keagamaan setelah selesai ulangan, sambil guru-guru mengoreksi dan mengisi raport. Juga sering mengikuti lomba-lomba yang diadakan di

⁶³Nor Adha, Kepala Sekolah SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pampanan: 8 Mei 2012

⁶⁴Hasil Observasi, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 12 dan 22 Mei 2012

⁶⁵Hasil Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 5 dan 23 Mei 2012

tingkat kecamatan, kabupaten dan juga tingkat propinsi. Dan sering kali mendapatkan juara. Hal ini karena bimbingan guru-guru PAI di sekolah ini”⁶⁶

Ini juga dikatakan oleh guru PAI bahwa: *“Seringkali di setiap habis ulangan diadakan lomba-lomba antar kelas, termasuk juga lomba keagamaan, seperti azan, tilawah, da’i/da’iah, lomba shalat dan lain-lain, sehingga siswa terlatih dengan persaingan. Juga untuk lomba-lomba yang diadakan di kecamatan, kabupaten juga diikuti dan bahkan tingkat propinsi juga pernah mengikuti untuk cabang tilawah”⁶⁷*

Wawancara dengan kepala SMPN 2 Pugaan, menyatakan bahwa:

“Untuk lomba-lomba yang dilaksanakan di luar yang di kecamatan dan kabupaten sekolah ini tidak mengikuti karena kesulitan membawa siswanya keluar, karena lokasinya yang cukup jauh dan jalan yang dilalui lumayan sulit”⁶⁸

Hal itu juga dikatakan oleh guru PAI bahwa: *“untuk lomba-lomba keagamaan yang dilaksanakan di luar mereka tidak mengirim perwakilan, karena sulitnya membawa siswa keluar karena tempatnya yang jauh dan jalan yang dilalui berbatu dan sunyi”⁶⁹*

c. Mengamalkan Nilai-Nilai, Khususnya yang Ada dalam Materi

Pelajaran

1) Membaca Al- Quran dengan Tajwid

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa siswa-siswi pada umumnya mengerti ilmu tajwid dan memahaminya didalam membaca

⁶⁶Jumaroh, Kepala Sekolah SMPN 1 Pugaan, Wawancara pribadi, Pugaan: 10 Mei 2012

⁶⁷Safiah, Guru PAI Kelas IX SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pugaan: 10 Mei 2012

⁶⁸Nor adha, Kepala Sekolah SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pampanan: 9 Mei 2012

⁶⁹H. Mulkani, Guru PAI Kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Pugaan, Wawancara Pribadi, Pampanan: 9 Mei 2012

Al- Qur'an dengan baik, meskipun masih ada sebagian yang belum begitu memahami.⁷⁰

Wawancara dengan orang tua siswa SMPN 1 Pugaan menyatakan bahwa:

“Anaknya dalam membaca Al- Qur'an mengerti hukum bacaannya dan bisa membacanya dengan baik, meskipun kadang mereka lupa nama-nama hukum bacaannya”⁷¹

2) Mengimani dan Meyakini Rukun Iman

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa siswa-siswi meyakini dan mempercayai tentang rukun iman. Mereka percaya dengan sepenuh hati enam rukun iman tersebut, dan untuk pembahasan di semester 2 ini yaitu iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul dan iman kepada qadha dan qadar.⁷²

3) Berperilaku Terpuji

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa siswa-siswi berakhlak dengan akhlak yang mulia, mereka membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya perkelahian, mereka saling membantu dan bergotong royong didalam menjaga ketertiban, keamanan dan kebersihan sekolah, saling meminjam buku dan alat-alat sekolah, menghormati guru

⁷⁰Hasil Observasi dan Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 30 Maret dan 3 April 2012

⁷¹Ahmad, *Orang Tua Siswa SMPN 1 Pugaan, Wawancara Pribadi*, Pugaan: 30 Maret 2012

⁷²Hasil Observasi, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 13 April dan 1 Mei 2012

dan tamu yang datang ke sekolah, meminta izin kepada guru untuk melakukan sesuatu, kerja keras, tekun dalam belajar, menjaga adab ketika makan dan minum⁷³

4) Menghindari Perbuatan Tercela

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa siswa-siswi berperilaku terpuji, dan mereka berusaha menghindari perbuatan tercela. seperti hasad, dengki, ghibah, namimah, takabur, dendam munafik dan lain-lain.⁷⁴

5) Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa siswa-siswi mengetahui hewan yang halal dan haram untuk dimakan.⁷⁵

6) Memahami tatacara berbagai shalat sunnah (berjamaah dan munfarid).

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa siswa-siswi sudah mengerti dan bisa melaksanakan shalat sunnah berjamaah dan munfarid.⁷⁶

⁷³Hasil Observasi dan Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 14 April dan 8 Mei 2012

⁷⁴Hasil Observasi dan Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 5 dan 15 Mei 2012

⁷⁵Hasil Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 16 April dan 22 Mei 2012

⁷⁶Hasil Observasi dan Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 10 dan 22 Mei 2012

7) Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw, sejarah dakwah Islam dan sejarah tradisi Islam Nusantara.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa siswa-siswi memahami sejarah Nabi Muhammad Saw, sejarah dakwah Islam dan sejarah tradisi Islam Nusantara.⁷⁷

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru PAI dalam Membimbing Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Siswa SMPN di Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong

a. Tujuan.

Tujuan adalah merupakan pedoman dan sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa mengenai tujuan pembelajaran ini dibuat oleh Bapak dan Ibu guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijabarkan melalui indikator yang akan dicapai guru dalam proses belajar mengajar.⁷⁸

b. Kemampuan Guru

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa sebelum melaksanakan proses belajar mengajar Bapak dan Ibu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan melihat silabus,

⁷⁷*Hasil Observasi dan Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 19, 27 April dan 12 dan 23 Mei 2012*

⁷⁸*Hasil Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 8 Mei dan 16 April 2012*

kemudian menyampaikan pelajaran dengan menggunakan strategi yang akan memudahkan siswa menerima isi dari materi pelajaran.⁷⁹

c. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar

Dari wawancara dan dokumen sekolah bahwa keempat guru PAI di SMPN 1 dan 2 Pugaan semuanya sarjana Pendidikan Islam. Dan pengalaman mengajar untuk SMPN 1, Ibu Dra. Safiah 8 tahun, 5 bulan, akan tetapi beliau sudah lama menjadi guru honorer. Ibu Dra. Hj. Nordinah 9 tahun, 8 bulan, dan beliau juga sudah lama menjadi guru honorer. Ibu Norul Ainiah, S. PdI 4 tahun, 8 bulan yang juga dulunya sebagai guru honorer. Untuk SMPN 2 Pugaan Bapak H. Mulkani, S. Ag pengalaman mengajarnya 26 tahun, 6 bulan.⁸⁰

d. Siswa atau Anak Didik.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa menurut Bapak dan Ibu guru dalam membimbing pengamalan ajaran agama ini terkadang hambatan dari siswa, karena watak dan kebiasaan yang dibawa dari rumah yang sudah mendarah daging, sehingga guru merasa kesulitan merubahnya. Ditambah lagi dengan perbedaan latar belakang, sikap, watak dan lainnya.⁸¹

⁷⁹Hasil Observasi dan Wawancara, SMPN 1 dan 2 Pugaan, 13 dan 18 April 2012

⁸⁰Hasil Wawancara, dan Dokumen SMPN 1 dan 2 Pugaan, 10 dan 23 Mei 2012

⁸¹Hasil Wawancara, dan Dokumen SMPN 1 dan 2 Pugaan, 28 April dan 22 Mei


